

PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN – TELAHAH LITERATUR SISTEMASIS

Rano Kurniawan^{1*}, Hamdani²

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mulawarman, Indonesia

²Program Studi Informatika, Universitas Mulawarman, Indonesia

Correspondence		
Email: wa2n.rano@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 14 Mei 2026	Accepted: 23 Mei 2026	Published: 24 Mei 2026

Abstract

This study examines the relationship between Enterprise Resource Planning (ERP) and company performance through a systematic literature review. Enterprise Resource Planning is recognized as an integrated information system that consolidates cross-functional business processes and supports operational efficiency and managerial decision-making. Analysis of 32 relevant articles published during 2021–2026 indicates that the effect of Enterprise Resource Planning on company performance is not direct, but is shaped by several mediating and moderating factors. User satisfaction, organizational capability, supply chain management, and management accounting practices are identified as key mediators. Meanwhile, top management support, firm size, industry type, system usage duration, and environmental uncertainty influence the strength of Enterprise Resource Planning effectiveness. The findings suggest that Enterprise Resource Planning contributes more substantially to company performance when organizational readiness and contextual fit are adequately addressed.

Keywords: Enterprise Resource Planning, ERP effectiveness, Company performance, Organizational capability, Systematic literature review.

Abstrak

Studi ini meneliti hubungan antara *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kinerja perusahaan melalui telaah literatur sistematis. *Enterprise Resource Planning* diakui sebagai sistem informasi terintegrasi yang mengkonsolidasikan proses bisnis lintas fungsi dan mendukung efisiensi operasional serta pengambilan keputusan manajerial. Analisis terhadap 32 artikel relevan yang diterbitkan selama tahun 2021–2026 menunjukkan bahwa pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap kinerja perusahaan tidak langsung, tetapi dibentuk oleh beberapa faktor mediasi dan moderasi. Kepuasan pengguna, kemampuan organisasi, manajemen rantai pasokan, dan praktik akuntansi manajemen diidentifikasi sebagai mediator utama. Sementara itu, dukungan manajemen puncak, ukuran perusahaan, jenis industri, durasi penggunaan sistem, dan ketidakpastian lingkungan memengaruhi kekuatan efektivitas *Enterprise Resource Planning*. Temuan menunjukkan bahwa *Enterprise Resource Planning* memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap kinerja perusahaan ketika kesiapan organisasi dan kesesuaian kontekstual ditangani dengan memadai.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning; Efektivitas ERP; Kinerja perusahaan; Kemampuan organisasi; Tinjauan literatur sistematis.

PENDAHULUAN

Di tengah gempuran era digital dan persaingan bisnis global yang semakin intensif, organisasi dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan efektivitas operasionalnya. Teknologi informasi telah menjadi tulang punggung transformasi bisnis modern, memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi yang sebelumnya terfragmentasi menjadi sebuah kesatuan sistem yang kohesif. Salah satu inovasi paling signifikan dalam lanskap teknologi informasi perusahaan adalah sistem *Enterprise Resource Planning* atau ERP. Sistem ini dirancang sebagai perangkat lunak terintegrasi yang mampu menyatukan seluruh proses bisnis inti sebuah organisasi, mulai dari keuangan, sumber daya manusia, rantai pasok, hingga manajemen produksi, ke dalam satu basis data terpusat (AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Prinsip integrasi inilah yang menjadi daya tarik utama ERP,

karena diyakini mampu menghilangkan sekat-sekat fungsional yang selama ini menjadi sumber inefisiensi dan keterlambatan arus informasi.

Harapan akan peningkatan kinerja perusahaan menjadi motor utama di balik investasi besar-besaran yang dilakukan organisasi terhadap sistem *Entrise Resource Planning*. Para praktisi dan akademisi meyakini bahwa dengan mengintegrasikan data secara *real-time*, *Entrise Resource Planning* dapat mempercepat pengambilan keputusan, menekan biaya operasional, mengoptimalkan manajemen inventaris, serta meningkatkan kepuasan pelanggan (Tarigan et al., 2021). Pendapat ini diperkuat oleh temuan bahwa implementasi ERP mampu mengurangi *lead time* produksi, memperbaiki siklus konversi kas, dan menciptakan transparansi informasi yang sebelumnya sulit dicapai dengan sistem lama atau *legacy system* (Jacobs & Kabaso, 2025; Strelnik et al., 2023). Dengan demikian, tidak mengherankan jika ERP kemudian diposisikan bukan sekadar sebagai investasi teknologi, melainkan sebagai inisiatif strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Namun demikian, perjalanan implementasi *Entrise Resource Planning* tidaklah semulus yang dibayangkan. Sejumlah penelitian justru melaporkan hasil yang tidak konsisten bahkan kontradiktif mengenai dampak sistem ini terhadap kinerja organisasi. Di satu sisi, studi-studi seperti yang dilakukan oleh Putra et al. (2021) dan Wahjudi et al. (2024) menunjukkan bahwa *Entrise Resource Planning* mampu meningkatkan kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kapabilitas organisasi. Di sisi lain, temuan dari Kishore et al. (2025) mengungkapkan bahwa implementasi *ERP* justru memiliki efek negatif langsung terhadap kinerja organisasi pada tahap awal, meskipun efek positifnya muncul ketika dimediasi oleh kepuasan pengguna. Ironisnya, studi Chiawah et al. (2022) menyebutkan bahwa sekitar 48 persen proyek *ERP* hanya merealisasikan kurang dari separuh manfaat yang diharapkan. Kondisi ini menciptakan teka-teki yang dikenal dalam literatur sebagai *productivity paradox* di ranah *ERP*, di mana investasi besar tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja yang terukur.

Kesenjangan hasil penelitian atau *research gap* ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Entrise Resource Planning* dan kinerja perusahaan tidak bersifat linier atau langsung, melainkan dipengaruhi oleh berbagai variabel intervening dan moderating yang kompleks. Sebagian besar studi awal cenderung berfokus pada keberhasilan teknis implementasi, seperti ketepatan waktu dan anggaran, tanpa menggali lebih dalam mekanisme bagaimana nilai bisnis dari ERP benar-benar terwujud (Nour, 2023). Beberapa penelitian kemudian mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang menjembatani hubungan tersebut, seperti manajemen pengetahuan, dukungan manajemen puncak, serta praktik manajemen akuntansi (Jayeola et al., 2022; Tran, 2025). Namun demikian, masih terdapat ruang untuk mengeksplorasi lebih jauh peran variabel seperti kepuasan pengguna, strategi implementasi, dan faktor kontinjensi seperti ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh manajemen. Lebih dari itu, dominasi penelitian di negara maju menjadikan konteks negara berkembang, termasuk Indonesia, sebagai wilayah yang masih jarang tersentuh, padahal karakteristik organisasi dan tantangan infrastruktur di kawasan ini berbeda secara fundamental.

Isu tentang efektivitas *Entrise Resource Planning* dalam meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin penting untuk dikaji mengingat besarnya sumber daya yang dikeluarkan organisasi untuk adopsi teknologi ini, serta tingginya tingkat kegagalan yang dilaporkan. Dalam lanskap bisnis yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi yang cepat, kemampuan untuk memperoleh kembali investasi teknologi melalui peningkatan kinerja menjadi sebuah keharusan, bukan sekadar pilihan (Ogundipe et al., 2024). Pemahaman yang keliru tentang faktor-faktor yang memoderasi atau memediasi hubungan antara *Entrise Resource Planning* dengan kinerja perusahaan dapat menyebabkan perusahaan salah mengambil keputusan strategis, seperti memilih modul yang tidak tepat, mengabaikan

aspek perubahan manajemen, atau meremehkan pentingnya pelatihan pengguna. Dampaknya tidak hanya berupa kerugian finansial, tetapi juga hilangnya momentum pertumbuhan dan daya saing di pasar. Hal ini lah yang menjadikan telaah literatur yang sistematis menjadi sangat krusial untuk memetakan konsensus dan disensus ilmiah seputar hubungan kedua variabel tersebut.

Telaah literatur ini akan difokuskan pada eksplorasi hubungan antara implementasi sistem *Entrise Resource Planning* dan kinerja perusahaan dengan memerhatikan secara saksama berbagai variabel yang mempengaruhinya. Ruang lingkup pembahasan akan mencakup tiga lapis utama. Pertama, telaah akan mengulas bagaimana perkembangan teori-teori dalam hubungan antara ERP dengan kinerja perusahaan. Kedua, telaah akan menelusuri bagaimana mekanisme pengaruh ERP terhadap kinerja, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung, dengan menyoroti peran variabel mediasi seperti kepuasan pengguna, kapabilitas organisasi, dan integrasi rantai pasok. Ketiga, tulisan ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor kontinjensi yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, termasuk dukungan manajemen puncak, ukuran perusahaan, jenis industri, dan durasi penggunaan ERP. Dengan memetakan ketiga lapis analisis ini, telaah diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi terkini literatur akademik tentang topik ini sekaligus mengidentifikasi peluang untuk penelitian di masa mendatang.

KAJIAN TEORITIS

Konsep *Entrise Resource Planning*

Entrise Resource Planning atau ERP merupakan salah satu inovasi teknologi informasi yang paling signifikan dalam pengelolaan bisnis modern. Secara fundamental, *Entrise Resource Planning* didefinisikan sebagai sistem perangkat lunak terintegrasi yang dirancang untuk menyatukan seluruh fungsi bisnis sebuah organisasi ke dalam satu platform yang kohesif dengan basis data terpusat (AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Sistem ini tidak sekadar mengotomatisasi tugas-tugas administratif, tetapi juga menciptakan aliran informasi yang lancar antar departemen seperti keuangan, sumber daya manusia, rantai pasok, produksi, dan pemasaran. Prinsip integrasi inilah yang menjadi ciri khas utama *ERP*, di mana data yang dimasukkan oleh satu bagian dapat diakses dan dimanfaatkan secara real-time oleh bagian lain yang membutuhkannya.

Evolusi *Entrise Resource Planning* tidak terjadi secara instan. Sistem ini berakar pada konsep *Material Requirements Planning* atau *MRP* yang populer pada era 1970-an untuk mengelola persediaan dan penjadwalan produksi di perusahaan manufaktur (Samad et al., 2023). Memasuki dekade 1980-an, *MRP* berkembang menjadi *Manufacturing Resource Planning* atau *MRP II* yang mencakup perencanaan sumber daya pabrik secara lebih luas, termasuk tenaga kerja dan mesin. Barulah pada tahun 1990-an, konsep ini diperluas untuk menjangkau seluruh fungsi organisasi, meliputi keuangan, sumber daya manusia, hingga manajemen proyek, sehingga lahirlah istilah *Entrise Resource Planning* (Zaitar, 2022). Saat ini, *ERP* tidak lagi menjadi hak eksklusif perusahaan multinasional besar, melainkan telah diadopsi oleh berbagai organisasi dari skala menengah hingga kecil di berbagai sektor industri.

Karakteristik teknis *Entrise Resource Planning* membedakannya secara signifikan dari sistem informasi sistem lama. Salah satu fitur paling menonjol adalah arsitektur modularnya, di mana setiap modul seperti modul keuangan, pengadaan, produksi, atau sumber daya manusia dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai kebutuhan organisasi (Tuli & Kaluvakuri, 2022). Setiap modul beroperasi di atas basis data bersama, sehingga menghilangkan redundansi data dan inkonsistensi informasi yang umum terjadi pada sistem yang terpisah-pisah. *ERP* juga dilengkapi dengan workflow terintegrasi yang secara otomatis meneruskan informasi antar modul ketika sebuah transaksi diproses. Sebagai contoh, ketika bagian penjualan mencatat

pesanan dari pelanggan, sistem secara otomatis akan memeriksa ketersediaan stok di modul gudang, mengecek limit kredit di modul keuangan, dan jika disetujui, secara langsung memicu proses produksi atau pengiriman tanpa perlu entri data ulang.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi manfaat berlapis dari implementasi *Entrise Resource Planning*. Pada tingkat operasional, *Entrise Resource Planning* terbukti mampu mengurangi waktu siklus produksi, menurunkan tingkat kesalahan proses, menekan biaya operasional, serta meningkatkan fleksibilitas dalam merespon perubahan permintaan pasar (Strelnik et al., 2023). Manfaat ini muncul karena ERP mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan manusia. Pada tingkat manajerial, sistem ini menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, termasuk perencanaan sumber daya, pengendalian kualitas, dan koordinasi antar unit bisnis. Pada tataran strategis, ERP berkontribusi pada pertumbuhan pangsa pasar, aliansi bisnis, serta peningkatan kapasitas inovasi organisasi (Zaitar, 2022). Namun demikian, manfaat-manfaat ini tidak muncul secara otomatis. Keberhasilan implementasi *ERP* sangat bergantung pada sejumlah faktor kunci seperti dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, pelatihan yang memadai, serta kesesuaian antara proses bisnis organisasi dengan konfigurasi sistem.

Konsep Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Dalam literatur, kinerja perusahaan umumnya diukur melalui dua pendekatan utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan (AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan organisasi menghasilkan laba yang diukur melalui indikator-indikator seperti *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, serta arus kas. Indikator-indikator ini memberikan gambaran tentang kesehatan finansial perusahaan dan kemampuannya dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Sementara itu, kinerja non-keuangan mencakup aspek-aspek seperti kepuasan pelanggan, pengiriman tepat waktu, pengurangan *lead time*, peningkatan akurasi peramalan, serta penurunan tingkat persediaan (Kishore et al., 2025).

Pengukuran kinerja yang hanya bertumpu pada aspek keuangan dinilai tidak memadai karena bersifat lagging atau tertinggal dan hanya menggambarkan hasil masa lalu. *Balanced Scorecard* atau *BSC* muncul sebagai salah satu kerangka kerja yang paling populer untuk mengukur kinerja secara berimbang melalui empat perspektif. Perspektif keuangan menjawab bagaimana perusahaan dipandang oleh para pemegang saham. Perspektif pelanggan mengukur kepuasan, retensi, dan akuisisi pelanggan. Perspektif proses bisnis internal mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menilai kapabilitas karyawan, sistem informasi, serta iklim organisasi yang mendukung perbaikan berkelanjutan (Wahjudi et al., 2024). Keempat perspektif ini saling terkait dalam hubungan sebab-akibat, di mana peningkatan pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan diharapkan mendorong perbaikan proses internal, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan dan akhirnya berdampak pada kinerja keuangan.

Hubungan antara investasi teknologi informasi, termasuk *Entrise Resource Planning*, dengan kinerja perusahaan telah menjadi perdebatan panjang dalam literatur. Sebagian penelitian menemukan dampak positif yang signifikan, sementara penelitian lain melaporkan hasil yang tidak konsisten bahkan negatif. Studi Huton et al. yang melibatkan 63 perusahaan di Amerika Serikat menemukan bahwa perusahaan pengadopsi *ERP* memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak mengadopsi, terutama diukur melalui *ROA*, *ROE*, dan perputaran aset (Putra et al., 2021). Nicolaou dalam (Nour, 2023) juga

menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan *ERP* hanya menunjukkan kinerja superior setelah dua tahun penggunaan berkelanjutan. Di sisi lain, Poston dan Grabski menemukan bahwa meskipun perusahaan yang mengadopsi *ERP* memperoleh efisiensi di beberapa area, peningkatan biaya di area lain mengimbangi keuntungan tersebut sehingga tidak terjadi perbaikan kinerja finansial secara keseluruhan (Nour, 2023).

Kesenjangan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Entrise Resource Planning* dan kinerja perusahaan tidak bersifat langsung atau linear. Sejumlah variabel intervening atau pemediasi telah diidentifikasi untuk menjelaskan mekanisme bagaimana *Entrise Resource Planning* berdampak pada kinerja. Kapabilitas organisasi, misalnya, ditemukan memediasi hubungan antara implementasi *ERP* dan kinerja perusahaan, di mana *ERP* meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan dan memanfaatkan sumber daya yang ada (Putra et al., 2021). *User satisfaction* atau kepuasan pengguna juga berperan sebagai pemediasi kunci, karena sistem yang canggih sekalipun tidak akan memberikan manfaat optimal jika pengguna merasa tidak nyaman atau tidak kompeten dalam mengoperasikannya (Kishore et al., 2025). Pengambilan keputusan strategis juga ditemukan sebagai mekanisme yang menerjemahkan informasi dari *ERP* menjadi tindakan nyata yang meningkatkan kinerja (Al-Kahtani et al., 2024). Di samping itu, faktor-faktor kontinjensi seperti dukungan manajemen puncak, ukuran perusahaan, jenis industri, serta durasi penggunaan *ERP* juga memoderasi kekuatan hubungan antara sistem dan kinerja (Jayeola et al., 2022; Nour, 2023). Pemahaman tentang variabel-variabel ini menjadi sangat penting untuk menjelaskan mengapa organisasi yang berbeda dapat memperoleh hasil yang berbeda dari investasi *ERP* mereka.

METODE PENELITIAN

Perumusan Pertanyaan Penelitian

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap studi, kami merumuskan 3 (tiga) pertanyaan penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

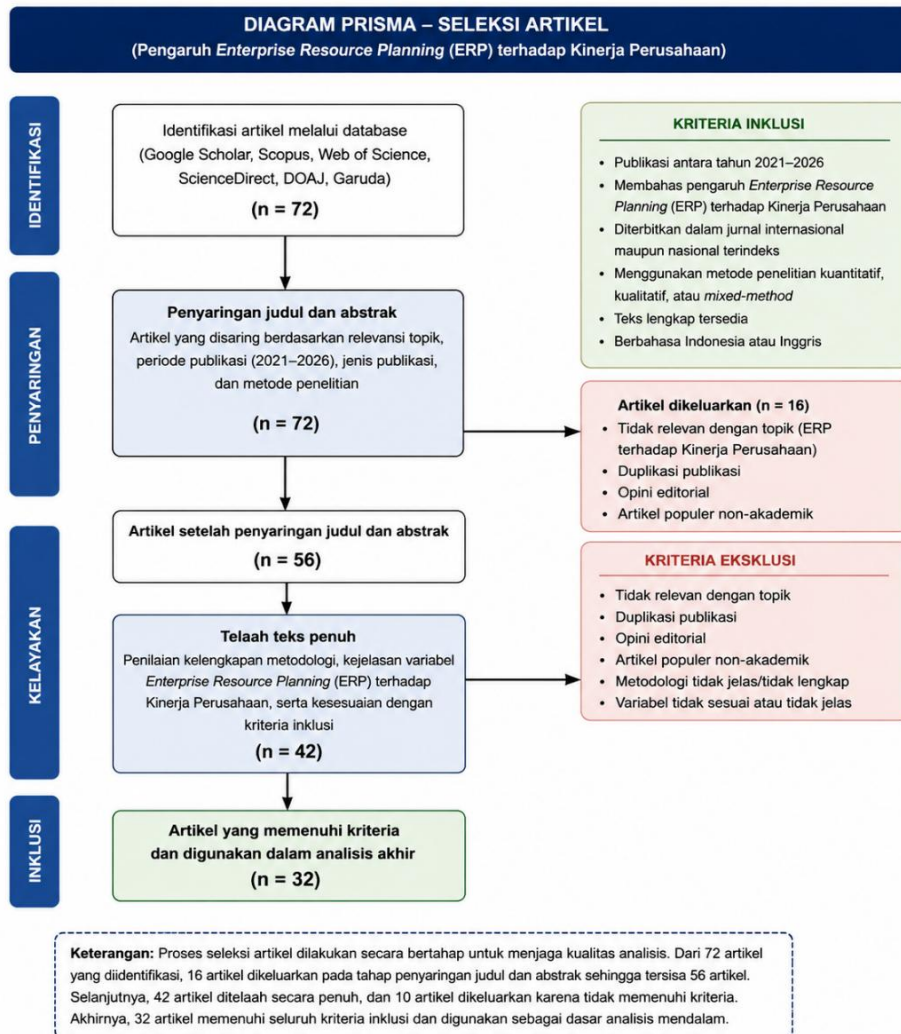
	Pertanyaan Penelitian
RQ1	Bagaimana evolusi konsep dan perspektif teoretis <i>Entrise Resource Planning</i> dalam literatur terbaru, dan teori apa yang mendominasi penjelasan hubungan <i>Entrise Resource Planning</i> dengan Kinerja Perusahaan?
RQ2	Apa mekanisme utama dan faktor-faktor apa (mediator, moderator) yang mempengaruhi hubungan antara <i>Entrise Resource Planning</i> dengan Kinerja Perusahaan?
RQ3	Bagaimana efektivitas <i>Entrise Resource Planning</i> dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan bervariasi antar konteks (geografi, sektor industri, dan karakteristik perusahaan)?

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

Protokol Pencarian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis pengaruh *Entrise Resource Planning* (ERP) terhadap nilai perusahaan. SLR adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan mengenai topik yang diteliti yaitu berpendapat riset yang dikumpulkan dari informasi perpustakaan untuk memahami, mencatat serta mengolah data penelitian yang bisa mengatasi permasalahan dengan menganalisis beberapa

jurnal yang sudah dilaksanakan atau teliti (Ayem et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, temuan utama, serta celah penelitian yang ada (Triandini et al., 2019). Proses penelitian dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian (*research question*), yaitu: "Bagaimana pengaruh *Entrise Resource Planning (ERP)* terhadap Kinerja Perusahaan menurut literatur terbaru?" Langkah berikutnya adalah melakukan pencarian literatur artikel ilmiah melalui mesin pencari Google Scholar, Emerald Insight, Scencedirect, dan Consensus sebagai sumber data utama dengan kata kunci "*Entrise Resource Planning*", "*ERP*", "*Kinerja Perusahaan*", dan kombinasi terkait lainnya.



Gambar 1. Diagram Prisma Telaah Literatur Sistematis

Kemudian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana studi yang termasuk inklusi adalah penelitian yang publikasi antara tahun 2021–2026 untuk memastikan relevansi dengan isu yang dibahas. Penelitian tersebut membahas pengaruh *Entrise Resource Planning (ERP)* terhadap Kinerja Perusahaan. Studi tersebut diterbitkan dalam jurnal internasional maupun nasional terindeks, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*. Adapun penelitian yang dikecualikan atau eksklusi meliputi studi yang tidak relevan dengan topik, duplikasi publikasi, opini editorial, atau artikel populer non-akademik. Proses seleksi dilakukan dalam beberapa tahap: *screening* judul dan abstrak, evaluasi teks penuh, dan penentuan literatur akhir yang akan dianalisis. Hasil akhir dari proses ini adalah 32 artikel yang

memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola hubungan antara variabel, serta faktor-faktor yang memoderasi atau memediasi pengaruh kinerja *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan sintesis temuan yang sistematis dan terpercaya, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya (Triandini et al., 2019).

HASIL DAN DISKUSI

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Pembahasan Utama
1	AlMuhayfith & Shaiti (2020)	The Impact of Enterprise Resource Planning on Business Performance: With the Discussion on Its Relationship with Open Innovation	Menganalisis dampak penggunaan sistem ERP pada kinerja UKM di Saudi Arabia. Studi ini menemukan bahwa dukungan manajemen, kepuasan pengguna, dan pelatihan secara signifikan memengaruhi penggunaan ERP, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis.
2	Al-Kahtani et al. (2024)	Exploring strategic decision making as a mediator between enterprise resource planning, innovation, strategic planning, and organizational performance	Menyelidiki pengaruh ERP, inovasi, dan perencanaan strategis terhadap kinerja organisasi dengan pengambilan keputusan strategis sebagai mediator. Hasilnya menunjukkan bahwa ERP dan perencanaan strategis berdampak positif pada kinerja, sementara inovasi berpengaruh tidak langsung melalui pengambilan keputusan strategis.
3	Andrian et al. (2023)	Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) Dalam Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) PT. Sas Majesty Wellness	Menganalisis penerapan sistem ERP (Odoo) dan manajemen rantai pasok pada perusahaan SPA. Studi ini menyimpulkan bahwa ERP meningkatkan efisiensi operasional, manajemen inventaris, dan pengambilan keputusan, serta berdampak positif pada pendapatan perusahaan.
4	Atries et al. (2021)	The effect of enterprise resource planning on the organizational performance of organizations through HRM practices: An Applied Study on the Reinforcing Steel Sector Companies in Egypt	Meneliti dampak ERP pada kinerja organisasi melalui praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan menggunakan Balanced Scorecard. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan penggunaan sistem dalam ERP berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan operasional.
5	Chang et al. (2023)	Analisa Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada PT Toyota Astra Motor	Menganalisis pengaruh penerapan ERP (SAP) terhadap kinerja SCM di PT Toyota Astra Motor. Studi ini menyimpulkan bahwa ERP yang terintegrasi dengan SCM membantu memperlancar dan mempercepat proses produksi serta pemasaran

- untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- 6 Chiawah et al. (2022) Local Governments: Outcomes of Enterprise Resource Planning System on Organizational Productivity Meneliti hasil implementasi ERP pada produktivitas organisasi di pemerintah daerah AS. Temuan menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara ERP dan berbagi informasi, kemudahan penggunaan, dan produktivitas organisasi.
 - 7 El-Baz et al. (2023) The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation on Performance of Firms: A Case to Support Production Process Improvement Menganalisis faktor-faktor keberhasilan kritis implementasi ERP dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Studi ini menekankan bahwa strategi implementasi adalah faktor terpenting, diikuti oleh sistem ERP itu sendiri, dan kemudian faktor manusia (people).
 - 8 Fauzi (2021) Impact of enterprise resource planning systems on management control systems and firm performance Meneliti efek mediasi manajemen rantai pasok (SCM) pada hubungan antara ERP dan kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa SCM memediasi sebagian efek ERP terhadap kinerja, dan implementasi ERP membutuhkan waktu setidaknya dua tahun untuk memberikan dampak positif.
 - 9 Fauzi et al. (2022) Does Enterprise Resource Planning System Implementation Impact Employee Performance? Meneliti dampak implementasi sistem ERP terhadap kinerja karyawan. Studi ini menyimpulkan bahwa secara umum, ERP berdampak positif pada berbagai komponen kinerja seperti kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pengetahuan pekerjaan, namun dampak pada inisiatif dan kerja sama bervariasi antar individu.
 - 10 Hasanudin (2024) Optimizing The Implementation Of Enterprise Resource Planning (ERP) In Company Financial Management Membahas optimalisasi penerapan sistem ERP dalam manajemen keuangan perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa ERP menyederhanakan proses keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi, kepatuhan regulasi, dan manajemen risiko.
 - 11 Huang et al. (2023) Investigating Cloud ERP Adoption in Australian Higher Education Institutions: A Case Study Mengeksplorasi adopsi Cloud ERP di institusi pendidikan tinggi Australia. Studi kasus ini mengidentifikasi motif (strategis, operasional, teknis, finansial), tantangan (manajemen perubahan, COVID-19, integrasi), dan

manfaat yang direalisasikan dari adopsi Cloud ERP.

- 12 Jacobs & Kabaso (2025) Enhancing enterprise resource planning: An empirical analysis of feature utilisation and competitive advantage in small-and medium-sized enterprises Menganalisis pemanfaatan fitur ERP untuk keunggulan kompetitif pada UKM di Afrika Selatan. Temuan menunjukkan korelasi signifikan antara penggunaan fitur ERP strategis (manajemen inventaris, CRM, keuangan) dan peningkatan efisiensi keuangan (Cash Conversion Cycle).
- 13 Jayeola et al. (2022) The Mediating and Moderating Effects of Top Management Support on the Cloud ERP Implementation-Financial Performance Relationship Menguji efek mediasi dan moderasi dukungan manajemen puncak (TMS) pada hubungan antara implementasi Cloud ERP dan kinerja keuangan UKM di Malaysia. Hasilnya menunjukkan TMS memediasi parsial hubungan tersebut, dan pengaruhnya lebih kuat pada UKM dengan tingkat TMS rendah.
- 14 Kishore et al. (2025) Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) System in Manufacturing Companies: Effect on User Satisfaction and Organizational Performance Meneliti peran mediasi kepuasan pengguna dalam hubungan antara implementasi ERP dan kinerja organisasi di perusahaan manufaktur India. Temuan menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memediasi hubungan tersebut, sementara dampak langsung ERP pada kinerja ditemukan negatif pada awalnya.
- 15 Linda et al. (2022) Organizational Performance: The Role of Enterprise Resource Planning And Supply Chain Management Menguji secara empiris efek mediasi implementasi SCM pada hubungan antara ERP dan kinerja organisasi di PT Semen Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa ERP berpengaruh positif terhadap SCM, dan SCM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- 16 Lubabah & Widodo (2025) Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan Jasa Pada Peran Bendahara Pt Abc Menganalisis peran sistem ERP dalam pengelolaan keuangan perusahaan jasa dari perspektif bendahara. Studi ini menemukan bahwa ERP meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, mempercepat proses audit, dan membantu pengambilan keputusan.

- | | | | |
|----|-------------------------|--|--|
| 17 | Mandičák et al. (2022) | Design of Economic Sustainability Supported by Enterprise Resource Planning Systems in Architecture, Engineering, and Construction | Menganalisis dampak implementasi ERP pada indikator kinerja utama (biaya dan pendapatan) di perusahaan konstruksi. Studi ini menemukan korelasi kuat antara penggunaan ERP dan pengurangan biaya, namun tidak menemukan hubungan kuat dengan peningkatan pendapatan. |
| 18 | Nafiah & Santoso (2024) | Implementation Of Enterprise Resource Planning (Erp) System At New Balance Company | Menganalisis implementasi sistem ERP (SAP S/4HANA) di perusahaan alas kaki global, New Balance/PT Parkland World Indonesia. Studi ini membahas proses implementasi, tantangan (resistensi karyawan, integrasi data), dan dampak positif pada efisiensi operasional. |
| 19 | Nour (2023) | The Impact of ERP Systems on Organizational Performance: The Role of Antecedents and Moderators | Meneliti peran faktor anteseden (BPR, kesesuaian organisasi) dan kontekstual (ukuran perusahaan, industri, durasi penggunaan) sebagai moderator dalam dampak ERP terhadap kinerja organisasi. |
| 20 | Ogundipe et al. (2024) | Enhancing financial reporting and management efficiency through enterprise resource planning (ERP) systems: A theoretical review for large-scale energy operations | Melakukan tinjauan teoritis tentang bagaimana sistem ERP meningkatkan pelaporan keuangan dan efisiensi manajemen di operasi energi skala besar. Pembahasan mencakup integrasi data, otomatisasi, dan tantangan implementasi. |
| 21 | Pranoto et al. (2023) | Impact of ERP Implementation on Company Bottled Water to Performance Company | Mengevaluasi dampak implementasi ERP pada kinerja perusahaan AMDK, CV Tirta Sasmita. Studi ini mengembangkan sistem ERP yang disesuaikan dan menemukan peningkatan kinerja keuangan (rasio perputaran aset) dan kinerja karyawan. |
| 22 | Putra et al. (2021) | The Influence of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation System on Company Performance Mediated by Organizational Capabilities | Meneliti pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja perusahaan dengan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasilnya menunjukkan kapabilitas organisasi memediasi hubungan antara ERP dan kinerja perusahaan. |
| 23 | Samad et al. (2023) | Enhancing Organizational Performance in Bangladeshi Industries: The Role of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems | Menyelidiki efek sistem ERP terhadap kinerja organisasi di berbagai industri di Bangladesh. Studi ini menemukan dampak positif signifikan pada manajemen inventaris, produksi, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. |

- 24 Sitanggang et al. (2022) Analysis of the implementation of enterprise resources plan (ERP) on company performance (case study of PT Sapta Sentosa Jaya Abadi) Menganalisis peran kualitas sistem informasi ERP (Go Palm) terhadap kinerja perusahaan perkebunan. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas sistem secara simultan memengaruhi kinerja, dengan dimensi Operasi Produk dan Transisi Produk berpengaruh signifikan.
- 25 Strelnik et al. (2023) The Impact of ERP Systems Introduction on the Company Performance Meneliti dampak pengenalan sistem ERP pada kinerja ekonomi dan keuangan 50 perusahaan petrokimia Rusia. Studi ini mengkuantifikasi efek seperti pengurangan biaya tenaga kerja, percepatan pelaporan, dan pengurangan inventaris.
- 26 Suryanto & Tyas (2024) Digital Transformation Through Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation and Its Impact on Company Performance (Case Study at PT. Kobexindo Equipment) Menganalisis transformasi digital melalui penerapan ERP dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di PT. Kobexindo Equipment. Studi ini menemukan bahwa ERP meningkatkan integrasi data, otomatisasi proses, dan akses informasi, yang berdampak positif pada efisiensi dan profitabilitas.
- 27 Tarigan et al. (2021) The Impact of Enhanced Enterprise Resource Planning (ERP) on Firm Performance through Green Supply Chain Management, Supplier Integration, and Internal Integration Meneliti dampak peningkatan ERP pada kinerja perusahaan melalui GSCM, integrasi pemasok, dan integrasi internal. Studi pada manufaktur di Indonesia ini menemukan bahwa semua hipotesis didukung, dengan integrasi berperan sebagai mediator.
- 28 Tran (2025) Enterprise Resource Planning Systems and Firm Performance: Examining Mediating and Moderating Effects Menguji dampak sistem ERP pada kinerja perusahaan di sektor Hotel, Restoran, dan Hiburan di Vietnam, dengan praktik akuntansi manajemen sebagai mediator dan ketidakpastian lingkungan sebagai moderator.
- 29 Tuli & Kaluvakuri (2022) Implementation of ERP Systems in Organizational Settings: Enhancing Operational Efficiency and Productivity Membahas bagaimana penerapan sistem ERP di organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui integrasi fungsi, sentralisasi data, dan pelacakan KPI secara real-time.
- 30 Wahjudi et al. (2024) Enhancing Organizational Performance Through Integrated ERP-Based Balanced Scorecard Systems: A Case Study Mengilustrasikan penggunaan data dari sistem ERP untuk mendukung implementasi sistem manajemen kinerja Balanced Scorecard di perusahaan furnitur. Studi ini menekankan pentingnya integrasi antara sistem ERP dan BSC.

31	Wulan et al. (2024)	Impact of ERP System Implementation on Operational and Financial Efficiency in Manufacturing Industry	Menganalisis dampak implementasi sistem ERP terhadap efisiensi operasional dan finansial di industri manufaktur Indonesia. Hasil regresi menunjukkan bahwa pengurangan waktu produksi dan peningkatan manajemen inventaris berkontribusi paling signifikan terhadap efisiensi.
32	Zaitar (2022)	Analysing the Contribution of ERP Systems to Improving the Performance of Organizations	Menganalisis kontribusi sistem ERP terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui studi kasus di tiga perusahaan besar di Afrika Utara. Temuan positif mencakup pengurangan biaya, otomatisasi tugas, dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Table 2. Daftar Telaah Literatur Artikel

Temuan Utama

Dari segi metodologi, penelitian-penelitian tentang *Entrise Resource Planning* menunjukkan keragaman yang menarik. Pendekatan kuantitatif mendominasi dengan penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM), baik berbasis kovarians maupun varian seperti PLS-SEM, yang diterapkan oleh AlMuhayfith & Shaiti (2020), Al-Kahtani et al. (2024), serta Jayeola et al. (2022) untuk menguji hubungan mediasi dan moderasi. Regresi linear berganda dan uji Z juga dimanfaatkan oleh Wulan et al. (2024) dan Samad et al. (2023). Sementara itu, pendekatan kualitatif melalui studi kasus tunggal atau ganda hadir dalam penelitian Huang et al. (2023) serta Suryanto & Tyas (2024). Metode campuran turut digunakan oleh Jacobs & Kabaso (2025) untuk menggabungkan survei kuantitatif dengan wawancara mendalam. Secara geografis, Asia mendominasi dengan Indonesia sebagai lokasi paling sering diteliti, mencakup berbagai perusahaan seperti PT Toyota Astra Motor, PT Semen Padang, dan sektor manufaktur di Jawa Timur. Saudi Arabia, Vietnam, Bangladesh, serta Afrika Selatan juga menjadi lokasi penelitian. Selain itu, Australia, Amerika Serikat, Rusia, Mesir, dan Maroko turut hadir dalam peta penelitian *ERP*.

Variasi industri objek penelitian sangat luas, mulai dari manufaktur otomotif, semen, tekstil, makanan dan minuman, hingga farmasi dan baja. Sektor energi dan petrokimia menjadi perhatian Strelnik et al. (2023) serta studi Ogundipe et al. (2024). UKM difokuskan dalam studi AlMuhayfith & Shaiti (2020) serta Jacobs & Kabaso (2025). Sektor jasa seperti hotel, restoran, hiburan, dan spa juga terwakili, demikian pula institusi pendidikan tinggi, konstruksi, bahkan pemerintah daerah di Amerika Serikat. Rentang waktu publikasi terbentang dari tahun 2020 hingga 2025, dengan puncak produktivitas pada tahun 2022 dan 2023. Pola ini menunjukkan minat penelitian yang konsisten dan terus berkembang terhadap sistem *ERP* dalam berbagai konteks geografis dan industri.

Telaah literatur terhadap berbagai penelitian tentang sistem *Entrise Resource Planning* (ERP) mengungkapkan sejumlah temuan penting mengenai dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh AlMuhayfith & Shaiti (2020) menunjukkan bahwa penerapan *Entrise Resource Planning* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan kecil dan menengah di Saudi Arabia, terutama melalui faktor-faktor seperti dukungan manajemen, kepuasan pengguna, dan pelatihan yang memadai.

Dari perspektif mediasi, beberapa studi mengidentifikasi peran penting variabel antara dalam hubungan *Entrise Resource Planning* dengan kinerja. Penelitian Fauzi (2021) menemukan bahwa manajemen rantai pasok berperan sebagai mediator parsial antara implementasi *ERP* dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan serupa diungkapkan oleh Linda

et al. (2022) yang mengkonfirmasi bahwa manajemen rantai pasok memediasi pengaruh ERP terhadap kinerja organisasi di PT Semen Padang. Studi Putra et al. (2021) juga menegaskan bahwa kapabilitas organisasi memediasi hubungan antara implementasi *ERP* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Aspek kepuasan pengguna muncul sebagai faktor kunci dalam keberhasilan ERP. Kishore et al. (2025) menemukan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai mediator penuh antara implementasi *ERP* dan kinerja organisasi. Penelitian mereka menunjukkan bahwa implementasi *ERP* berdampak negatif langsung terhadap kinerja organisasi, namun pengaruh tersebut menjadi positif ketika melalui kepuasan pengguna sebagai variabel mediasi.

Dukungan manajemen puncak juga teridentifikasi sebagai faktor krusial. Jayeola et al. (2022) mengungkapkan bahwa dukungan manajemen puncak memediasi sebagian hubungan antara implementasi cloud *Entrise Resource Planning* dan kinerja keuangan. Temuan yang cukup menarik adalah bahwa perusahaan dengan tingkat dukungan manajemen puncak yang rendah justru memperoleh manfaat finansial yang lebih besar dari implementasi cloud *ERP* dibandingkan perusahaan dengan dukungan tinggi.

Penelitian Al-Kahtani et al. (2024) pada perusahaan industri besar di Saudi Arabia mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan strategis berperan sebagai mediator penting antara *Entrise Resource Planning* dan kinerja organisasi. Sementara itu, inovasi terbukti tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja, namun pengaruhnya menjadi signifikan ketika dimediasi oleh pengambilan keputusan strategis.

Faktor kontinjensi seperti ukuran perusahaan, jenis industri, dan durasi penggunaan sistem turut memoderasi efektivitas *Entrise Resource Planning*. Penelitian Nour (2023) mengkonfirmasi bahwa ketiga faktor kontekstual tersebut secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel antededen, manfaat *Entrise Resource Planning*, dan kinerja organisasi. Semakin lama perusahaan menggunakan sistem *ERP*, semakin besar dampaknya terhadap koordinasi internal dan kinerja secara keseluruhan.

Dari aspek pengelolaan keuangan, implementasi *Entrise Resource Planning* terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan. Studi pada PT ABC menunjukkan bahwa *Entrise Resource Planning* memungkinkan bendahara untuk mengelola arus kas, pembayaran, dan pelaporan keuangan secara lebih efektif Lubabah & Widodo (2025). Sistem ini juga mempercepat proses audit dan mengurangi risiko kesalahan.

Untuk perusahaan jasa seperti hotel, restoran, dan hiburan di Vietnam, penelitian Tran (2025) menemukan bahwa *Entrise Resource Planning* meningkatkan kinerja perusahaan melalui praktik akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan yang dirasakan terbukti memoderasi hubungan antara praktik akuntansi manajemen dan kinerja, dengan efek yang lebih kuat terlihat pada lingkungan yang sangat tidak pasti.

Temuan-temuan ini secara kolektif menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *Entrise Resource Planning* tidak semata-mata ditentukan oleh faktor teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor manusia, organisasional, dan kontekstual yang kompleks. Kesenjangan penelitian masih terlihat pada sektor jasa di negara berkembang seperti Indonesia, dimana studi tentang peran mediasi kepuasan pengguna dan mekanisme organisasional lainnya dalam hubungan *ERP* dengan kinerja perusahaan masih terbatas.

Interpretasi Temuan Utama dan Jawaban Atas Pertanyaan Penelitian

Menjawab RQ1: Evolusi Konsep dan Perspektif Teoretis *Entrise Resource Planning*

Konsep *Entrise Resource Planning* telah berevolusi secara signifikan dari sekadar sistem perencanaan material menjadi fondasi strategis transformasi digital perusahaan. Pada awalnya, *Entrise Resource Planning* dipahami sebagai perangkat lunak terintegrasi yang menyatukan fungsi-fungsi bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, dan rantai pasok dalam satu basis

data terpusat (AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Perkembangan terkini menunjukkan bahwa *ERP* telah bertransformasi menjadi ekosistem yang mendukung inovasi terbuka, kolaborasi antar organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data *real-time*. Pergeseran dari *ERP* tradisional menuju *ERP* generasi kedua (*ERP II*) menandai perluasan cakupan dari internal perusahaan ke integrasi eksternal dengan mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan.

Dimensi teoretis yang mendominasi literatur *Entrise Resource Planning* mencakup tiga kerangka utama. *Resource-Based View* (RBV) menjadi landasan paling berpengaruh, yang memandang *Entrise Resource Planning* sebagai sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila memenuhi kriteria *valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable* (Barney dalam Putra et al., 2021). Penelitian Putra et al. (2021) mengkonfirmasi bahwa implementasi *ERP* yang efektif meningkatkan kapabilitas organisasi, yang pada gilirannya memperbaiki kinerja perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa dua perusahaan dengan sistem *ERP* yang sama dapat mengalami hasil yang sangat berbeda, karena perbedaan kapabilitas dalam memanfaatkan sumber daya tersebut.

Teori Kontingensi muncul sebagai perspektif dominan kedua dalam menjelaskan hubungan *Entrise Resource Planning* dengan kinerja. Teori ini menekankan bahwa tidak ada satu cara terbaik dalam mengimplementasikan *ERP*, karena efektivitasnya bergantung pada faktor-faktor kontekstual seperti struktur organisasi, lingkungan bisnis, dan strategi perusahaan (Donaldson dalam AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Penelitian Nour (2023) menunjukkan bahwa pengaruh seperti *business process re-engineering* dan *organizational fit* terhadap manfaat *ERP* sangat tergantung pada variabel moderasi seperti ukuran perusahaan, jenis industri, dan durasi penggunaan sistem. Temuan ini menjelaskan mengapa studi-studi sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang beragam.

Technology-Organization-Environment (TOE) *framework* juga banyak digunakan untuk memahami adopsi *Entrise Resource Planning*. Kerangka ini mengidentifikasi tiga domain kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasi: karakteristik teknologi itu sendiri, kesiapan organisasi, dan tekanan lingkungan eksternal (Tornatzky & Fleischer dalam Nour, 2023). Studi Huang et al. (2023) tentang adopsi cloud *ERP* di institusi pendidikan tinggi Australia menemukan bahwa motif adopsi berasal dari locus internal dan eksternal, mencakup aspek strategis, operasional, teknis, dan finansial.

Menjawab RQ2: Mekanisme Transmisi dan Peran Mediator-Moderator

Hubungan antara *Entrise Resource Planning* dan kinerja perusahaan tidak berlangsung secara linear, melainkan melalui mekanisme mediasi dan moderasi yang kompleks. Temuan utama dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai mediator krusial dalam hubungan ini. Studi Kishore et al. (2025) pada perusahaan manufaktur di India mengungkapkan bahwa implementasi *ERP* tidak secara langsung berdampak positif pada kinerja organisasi, melainkan pengaruhnya sepenuhnya dimediasi oleh kepuasan pengguna. Tanpa kepuasan pengguna, sistem *ERP* justru menunjukkan hubungan negatif langsung dengan kinerja organisasi, mencerminkan tantangan awal seperti kompleksitas sistem dan kurva pembelajaran yang curam.

Kapabilitas organisasi menjadi mekanisme mediasi penting lainnya. Penelitian Putra et al. (2021) mendemonstrasikan bahwa *Entrise Resource Planning* meningkatkan kinerja perusahaan melalui penguatan kapabilitas operasional dan finansial. Kapabilitas operasional yang diukur melalui *Operating Profit Margin* dan kapabilitas finansial melalui *Cash Debt Coverage* terbukti secara signifikan memediasi hubungan tersebut. Temuan ini memperkuat argumen bahwa nilai *ERP* hanya terwujud ketika organisasi mengembangkan kemampuan untuk memanfaatkan informasi dan proses terintegrasi yang disediakan sistem.

Manajemen rantai pasok juga berfungsi sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *Entrise Resource Planning* dengan Kinerja Perusahaan. Penelitian Linda et al. (2022) pada PT Semen Padang menunjukkan bahwa implementasi *ERP* meningkatkan kinerja *supply chain management*, yang kemudian berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Pola mediasi parsial ini mengindikasikan bahwa selain melalui *SCM*, *ERP* juga mempengaruhi kinerja melalui jalur-jalur lain seperti peningkatan kualitas informasi dan koordinasi internal.

Faktor moderasi memainkan peran penting dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara *Entrise Resource Planning* dengan Kinerja Perusahaan. Dukungan manajemen puncak, yang sering dianggap sebagai faktor keberhasilan kritis, ternyata memiliki efek moderasi yang kompleks. Penelitian Jayeola et al. (2022) pada UKM manufaktur di Malaysia menemukan bahwa dukungan manajemen puncak justru memoderasi negatif hubungan antara implementasi cloud *ERP* dan kinerja finansial. Perusahaan dengan dukungan manajemen puncak yang rendah justru menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih besar. Temuan yang kontradiktif ini menjelaskan bahwa dukungan berlebihan dapat mengganggu otonomi pengguna dan kreativitas tim proyek, sesuai dengan perspektif dinamis tentang dukungan manajemen puncak.

Lingkungan ketidakpastian yang dirasakan (*perceived environmental uncertainty*) berperan sebagai moderator yang memperkuat. Studi Tran (2025) pada sektor hotel, restoran, dan hiburan di Vietnam membuktikan bahwa pengaruh praktik akuntansi manajemen yang ditingkatkan oleh *ERP* terhadap kinerja perusahaan semakin kuat ketika tingkat ketidakpastian lingkungan tinggi. Perusahaan dalam situasi volatil mendapatkan manfaat lebih besar dari kemampuan *ERP* menyediakan informasi real-time dan fleksibilitas adaptif.

Menjawab RQ3: Variabilitas Efektivitas Antar Konteks

Efektivitas *ERP* menunjukkan variasi signifikan berdasarkan geografi, sektor industri, dan karakteristik perusahaan. Dari perspektif geografis, penelitian di negara berkembang seperti Indonesia, Vietnam, dan Bangladesh menunjukkan tingkat adopsi dan manfaat yang berbeda dengan negara maju. Studi Samad et al. (2023) pada industri di Bangladesh mengkonfirmasi bahwa *ERP* memberikan dampak positif pada manajemen inventori, perencanaan produksi, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Namun, penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa *ERP* tidak secara signifikan mendukung perencanaan sumber dana baru maupun produksi tanpa cacat, mengindikasikan keterbatasan sistem dalam konteks negara berkembang.

Di kawasan Timur Tengah, penelitian AlMuhayfith & Shaiti (2020) pada UKM di Arab Saudi menemukan bahwa dukungan manajemen, pelatihan, dan kepuasan pengguna secara signifikan mempengaruhi penggunaan *ERP*, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor sosio-teknis dalam konteks budaya organisasi yang hierarkis.

Sektor industri memberikan variasi efektivitas yang menarik. Perusahaan manufaktur, yang secara historis menjadi pengadopsi awal *Entrise Resource Planning*, cenderung mendapatkan manfaat operasional yang lebih terukur seperti pengurangan waktu produksi dan optimalisasi inventori. Penelitian Wulan et al. (2024) pada sepuluh perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan bahwa pengurangan waktu produksi memiliki koefisien regresi tertinggi (0,452) dalam meningkatkan efisiensi. Sebaliknya, sektor jasa seperti perhotelan dan hiburan lebih menekankan manfaat pada peningkatan kualitas layanan pelanggan dan pengambilan keputusan strategis, seperti ditunjukkan dalam penelitian Tran (2025).

Ukuran perusahaan memoderasi efektivitas *Entrise Resource Planning* dengan cara yang menarik. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih untuk implementasi komprehensif dan dapat mentoleransi periode *return on investment* yang lebih panjang.

Penelitian Strelnik et al. (2023) pada 50 perusahaan petrokimia di Rusia menemukan bahwa dampak ekonomi *ERP* meliputi percepatan pelaporan manajemen hingga 70% dan peningkatan profit sebesar 25%. Perusahaan kecil dan menengah, dengan keterbatasan sumber daya, cenderung mengadopsi pendekatan selektif dengan berfokus pada modul-modul inti yang memberikan manfaat langsung. Studi Jacobs & Kabaso (2025) pada UKM di Afrika Selatan menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur *ERP* secara strategis, terutama manajemen inventori dan manajemen keuangan, berkorelasi signifikan dengan peningkatan *Cash Conversion Cycle*.

Durasi penggunaan *Entrise Resource Planning* juga menjadi faktor pembeda yang krusial. Penelitian Nour (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan pengalaman *ERP* lebih dari delapan tahun menunjukkan hubungan yang signifikan antara koordinasi internal dan kinerja organisasi, sementara perusahaan dengan durasi pendek tidak menunjukkan hubungan tersebut. Pola ini mengkonfirmasi bahwa manfaat *ERP* bersifat akumulatif dan membutuhkan waktu untuk terwujud sepenuhnya, setidaknya dua hingga tiga tahun pasca implementasi.

KESIMPULAN

Perjalanan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Entrise Resource Planning* (*ERP*) dan kinerja perusahaan tidak bersifat linear melainkan dipengaruhi oleh mekanisme mediasi yang kompleks dan faktor kontekstual yang beragam. Kepuasan pengguna berperan sebagai mediator krusial, di mana implementasi *ERP* tidak berdampak langsung pada kinerja organisasi tanpa didahului oleh penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem. Kapabilitas organisasi, manajemen rantai pasok, dan praktik akuntansi manajemen juga terbukti memediasi hubungan tersebut. Sementara itu, faktor moderasi seperti dukungan manajemen puncak menunjukkan efek yang kontradiktif, di mana dukungan yang berlebihan justru dapat menghambat kinerja finansial. Lingkungan ketidakpastian yang tinggi memperkuat efektivitas *ERP* karena organisasi membutuhkan informasi *real time* dan fleksibilitas adaptif. Variasi efektivitas *ERP* juga ditemukan antar konteks geografis, sektor industri, ukuran perusahaan, dan durasi penggunaan sistem, di mana perusahaan dengan pengalaman *ERP* lebih dari delapan tahun menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih signifikan dibandingkan dengan pengguna.

Penelitian mendatang perlu memperluas cakupan analisis dengan mengintegrasikan variabel-variabel yang selama ini terabaikan seperti budaya organisasi, kesiapan infrastruktur teknologi, dan kepemimpinan transformasional dalam model keberhasilan *ERP*. Studi longitudinal sangat diperlukan untuk menangkap dinamika manfaat *ERP* dalam jangka panjang mengingat dampak sistem seringkali baru terlihat setelah dua hingga tiga tahun pasca implementasi. Perbandingan lintas sektor dan lintas negara, terutama antara negara maju dan berkembang, akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana faktor kontekstual membentuk efektivitas *ERP*. Integrasi kecerdasan buatan dan analitik prediktif ke dalam sistem *ERP* membuka peluang penelitian tentang bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan akurasi peramalan, mengotomatisasi tugas akuntansi, dan memperkuat kepatuhan regulasi. Penelitian tentang adopsi cloud *ERP* di sektor publik dan institusi pendidikan juga masih terbatas dan membutuhkan eksplorasi lebih mendalam. Terakhir, studi tentang kesenjangan digital dan hambatan adopsi *ERP* pada usaha mikro, kecil, dan menengah di negara berkembang perlu mendapat perhatian lebih mengingat sektor ini menghadapi tantangan unik dalam infrastruktur dan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kahtani, S. M., Senan, N. A. M., Alanazi, I. D., Badawi, M., & Almulaiki, W. A. (2024). Exploring strategic decision making as a mediator between enterprise resource planning, innovation, strategic planning, and organizational performance. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00532-8>
- AlMuhayfith, S., & Shaiti, H. (2020). The impact of enterprise resource planning on business performance: With the discussion on its relationship with open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030087>
- Andrian, Qadri, R. A., Zai, I., Jessyka, Astuti, E., & Michelle. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) Dalam Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) PT. Sas Majesty Wellness. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(1). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Atries, A., Ragab, A. A., Ragheb, M. A., & Wahba, M. (2021). The effect of enterprise resource planning on the organizational performance of organizations through HRM practices An Applied Study on the Reinforcing Steel Sector Companies in Egypt. *The Business and Management Review*, 12.
- Ayem, S., Wahidah, U., Seseng, Y. E., & Kewa, T. B. (2025). STUDY LITERATURE REVIEW: THE IMPACT ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE ON FIRM VALUE. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 8(1), 9–18.
- Chang, W., Tokan, A. D. K., Sabella, D. M., Dewi, Ng, M., Serina, Yuwono, W., & Sinambela, F. A. (2023). Analisa Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada PT Toyota Astra Motor. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 27–38. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.185>
- Chiawah, T., Dzekashu, W. G., McCollum, W. R., & Fomuso, E. E. (2022). Outcomes of Enterprise Resource Planning System on Organizational Productivity. *International Journal of Applied Management and Technology*, 21(1). <https://doi.org/10.5590/ijamt.2022.21.1.02>
- El-Baz, K. A., El-Midany, T. T., Ghattas, M. S., & Aboueleaz, M. A. (2023). The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation on Performance of Firms: A Case to Support Production Process Improvement. *MEJ Mansoura Engineering Journal*, 48(6). <https://doi.org/10.58491/2735-4202.3092>
- Fauzi, T. H. (2021). Impact of enterprise resource planning systems on management control systems and firm performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 745–754. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.4.003>
- Fauzi, T. H., Adnani, L., & Jamaludin, M. (2022). The Effectiveness of Enterprise Resource Planning on the Performance Quality of Food Company Employees in West Java. *Research Horizon*, 2(3), 417–426.
- Hasanudin. (2024). Optimizing The Implementation Of Enterprise Resource Planning (ERP) In Company Financial Management. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen Indonesia*, 2(2).
- Huang, Q., Anwar, M., Oliver, G., & Mahbubur, R. (2023). Investigating Cloud ERP Adoption in Australian Higher Education Institutions: A Case Study. *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, 15(2), 88–115. <https://doi.org/10.17705/1pais.15204>
- Jacobs, D. M., & Kabaso, B. (2025). Enhancing Enterprise Resource Planning: an Empirical Analysis of Feature Utilisation and Competitive Advantage in Small-and Medium-Sized

- Enterprises. *Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/SAJESBM.V17I1.956>
- Jayeola, O., Sidek, S., Abdul-Samad, Z., Hasbullah, N. N., Anwar, S., An, N. B., Nga, V. T., Al-Kasasbeh, O., & Ray, S. (2022). The Mediating and Moderating Effects of Top Management Support on the Cloud ERP Implementation–Financial Performance Relationship. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14095688>
- Kishore, P. V. K., Vemaraju, S., Ellaturu, N., & Kumari, T. L. (2025). Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) System in Manufacturing Companies: Effect on User Satisfaction and Organizational Performance. *International Journal of Experimental Research and Review*, 48, 42–50. <https://doi.org/10.52756/ijerr.2025.v48.005>
- Linda, M. R., Thabrani, G., Suhery, Yonita, R., Ravelby, T. A., Pujani, V., & Hasan, A. (2022). ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: THE ROLE OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *AFEBI Management and Business Review*. <https://journal.afebi.org/index.php/ambr/article/view/558>
- Lubabah, W. M., & Widodo, U. P. W. (2025). *SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA PERAN BENDAHARA PT ABC*. 13(1).
- Mandičák, T., Spišáková, M., Mésároš, P., & Kozlovská, M. (2022). Design of Economic Sustainability Supported by Enterprise Resource Planning Systems in Architecture, Engineering, and Construction. *Buildings*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/buildings1212241>
- Nafiah, A., & Santoso, H. M. B. (2024). *IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) SYSTEM AT NEW BALANCE COMPANY*.
- Nour, M. A. (2023). The Impact of ERP Systems on Organizational Performance: The Role of Antecedents and Moderators. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 19(1). <https://doi.org/10.4018/IJEIS.329960>
- Ogundipe, T., Ewim, S. E., & Sam-Bulya, N. J. (2024). Enhancing financial reporting and management efficiency through enterprise resource planning (ERP) systems: A theoretical review for large-scale energy operations. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(10), 3415–3458. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i10.1655>
- Pranoto, P., Muslim, A. C., & Timur, R. P. (2023). Impact of ERP Implementation on Company Bottled Water to Performance Company. *Jurnal Economia*, 19(2), 283–301. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i2.54182>
- Putra, D. G., Rahayu, R., & Putri, A. (2021). The Influence of Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation System on Company Performance Mediated by Organizational Capabilities. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 221–241. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10196>
- Samad, M. A., Rahman, M., Sabbir, MD. M., & Uddin, S. M. (2023). Enhancing Organizational Performance in Bangladeshi Industries: The Role of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems. *Asian Review of Mechanical Engineering*, 12(2), 19–27. <https://doi.org/10.70112/arme-2023.12.2.4224>
- Sitanggang, B. H., Sadalia, I., & . I. (2022). Analysis of the Implementation of Enterprise Resources Plan (ERP) on Company Performance (Case Study of PT Sapta Sentosa Jaya Abadi). *International Journal of Research and Review*, 9(7), 550–557. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220759>

- Strelnik, E., Usanova, D., Khairullin, I., Kamalova, A., & Beloglazova, E. (2023). Impact of enterprise resource planning software implementation on companies' efficiency. *E3S Web of Conferences*, 431. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202343102032>
- Suryanto, & Tyas, A. A. W. P. (2024). Enterprise Resource Planning Implementation Towards Improving Company Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(3), 797–804. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i3.2608>
- Tarigan, Z. J. H., Siagian, H., & Jie, F. (2021). Impact of enhanced enterprise resource planning (Erp) on firm performance through green supply chain management. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084358>
- Tran, T. N. (2025). Enterprise Resource Planning Systems and Firm Performance: Examining Mediating and Moderating Effects. *Emerging Science Journal*, 9(3), 1512–1529. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2025-09-03-020>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Tuli, F. A., & Kaluvakuri, S. (2022). Implementation of ERP Systems in Organizational Settings: Enhancing Operational Efficiency and Productivity. *Asian Business Review*, 12(3), 89–96. <https://doi.org/10.18034/abr.v12i3.676>
- Wahjudi, D., Palit, H. N., & Ping, S. (2024). Enhancing Organizational Performance Through Integrated ERP-Based Balanced Scorecard Systems: A Case Study. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i32.17430>
- Wulan, T. S., Novika, P. W., Nurvianti, E., & Putra, F. A. (2024). Impact of ERP System Implementation on Operational and Financial Efficiency in Manufacturing Industry. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(3), 2024. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>
- Zaitar, Y. (2022). Analyzing the Contribution of ERP Systems to Improving the Performance of Organizations. *Ingenierie Des Systemes d'Information*, 27(4), 549–556. <https://doi.org/10.18280/isi.270404>